



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Rencana Funding MF 2022

“Hibah Pendanaan Kompetitif & Matching Fund dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Universitas Telkom, 25 Januari 2022

*Oleh : Endang Taryono
Analisis Kebijakan Ahli Madya*

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI





kedaireka

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Transformasi Dana Pemerintah Untuk Pendidikan Tinggi:

Penelitian *Competitive Fund* & *Matching Fund*

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Oktober 2021

Kebijakan & Komitmen



Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, transformasi pendidikan tinggi merupakan hal yang mutlak untuk kita upayakan bersama. Perguruan tinggi perlu memiliki capaian yang terukur dalam mengaktualisasikan perannya sebagai lingkungan belajar yang menumbuhkan daya pikir kreatif dan solutif para sivitas akademika.

Pertimbangan itulah yang menggerakkan kami di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menghadirkan terobosan indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sebagai Merdeka Belajar episode keenam.

Terdapat tiga hal yang menjadi landasan IKU, antara lain kualitas perguruan tinggi, kualitas dosen dan pengajar, serta kualitas kurikulum. Kami menurunkan ketiga landasan tersebut menjadi delapan indikator: (a) lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, (b) mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, (c) dosen berkegiatan di luar kampus, (d) praktisi mengajar di dalam kampus, (e) hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, (f) program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia, (g) kelas yang kolaborasi dan partisipatif, dan (h) program studi berstandar internasional.

Perguruan tinggi tentu membutuhkan tekad dan upaya besar untuk mencapai delapan indikator tersebut. Kemendikbudristek hadir untuk mendukung perguruan tinggi melalui platform Kedaireka dan program matching fund.

Kedaireka dirancang sebagai sebuah ekosistem yang memberi ruang bagi dosen bertemu dengan pelaku industri, berbincah layaknya sedang berada di sebuah kedai, lalu membatuk kolaborasi dan melahirkan gagasan-gagasan inovatif. Lebih lanjut, Kemendikbudristek mendukung perguruan tinggi dalam mewujudkan implementasi gagasan tersebut dengan skema pendanaan matching fund. Satu rupiah yang disalurkan oleh industri akan diiringi dengan satu rupiah dari pemerintah.

Kedaireka dan matching fund memungulkan terjadinya kolaborasi yang lebih mendalam dan menyeluruh antara perguruan tinggi dengan industri, sehingga perguruan tinggi dapat menghadirkan solusi terbaik untuk berbapatantangan yang dihadapi masyarakat. Kolaborasi tersebut akan mendorong perguruan tinggi mencapai IKU, memantapkan perannya dalam mewujudkan Kedaulatan Indonesia dalam Rieka Cipta, dan mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset
dan Teknologi



Matching Fund Sebagai Perekat Perguruan Tinggi dengan Industri

Riset perguruan tinggi dan industri saling melengkapi. Sayangnya, selama ini terdapat mata rantai yang putus, sehingga silih-alih berkolaborasi membawa Indonesia menjadi negara maju dengan ekonomi berbasis inovasi, dua dunia ini justru tak beriringan.

Tanpa dukungan dari industri, tak jarang riset yang dilakukan oleh perguruan tinggi berakhir sebatas publikasi atau prototype. Tingginya biaya riset dan risiko pada saat pengembangan membuat pihak industri enggan berinvestasi bersama. Padahal, tanpa inovasi dari akademis dalam negeri, industri akan terus mengandalkan lisensi asing yang bisa berimbas pada tidak optimalnya nilai tambah hingga ketergantungan bahan impor.

Kondre di atas menggugah Ditjen Dikti, Kemendikbudristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mengembangkan ekosistem inovasi yang dapat menjadi "mikro-omniwang" antara peneliti, inventor, inovator dan perguruan tinggi dengan dunia usaha-dunia industri (DUDI). Inisiatif tersebut kemudian melahirkan platform Kedaireka.id dan skema pendanaan matching fund.

Pemerintah memberikan dana pendamping yang setara pada setiap komitmen pendanaan dan mitra industri. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan inovasi/inventor yang hasilnya dapat digunakan serta menjadi solusi permasalahan industri.

Membangun rasa saling percaya antara perguruan tinggi dan DUDI cukup menantang. Melalui Kedaireka dan Matching Fund, hubungan keduanya terus direkatkan. Kemitraan Kedaireka dikembangkan berdasar SWIFT - Shared vision, Win-win solution, initiative for innovation, Fast and tangi ble result, dan berbasis Trust.

Melalui kolaborasi perguruan tinggi dan industri, kami berharap inovasi akan segera menghiris dan masalah yang dialami industri segera menghiris ke laboratorium dan agenda riset di perguruan tinggi. Semoga sinergi tersebut betul-betul menghasilkan inovasi yang berdampak pada pembangunan ekonomi dan kedaulatan bangsa.

Prof. Ir. Nizam, Ph.D.
Dit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi

Arah Kebijakan

MERDEKA BELAJAR

Seluruh pemangku kepentingan pendidikan (termasuk siswa) menjadi agen perubahan serta memberikan pengaruh dan dukungan sepenuhnya



Angka partisipasi tinggi

>95% di seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah
>70% pada jenjang pendidikan tinggi

Hasil belajar berkualitas

memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, hasil penelitian berkualitas tinggi, dan >90% tingkat penempatan kerja

Distribusi yang merata

baik secara geografis maupun status sosial ekonomi

dapat dicapai melalui perbaikan pada:



Infrastruktur dan Teknologi



Kebijakan, Prosedur, dan Pendanaan



Kepemimpinan, Masyarakat, dan Budaya



Kurikulum, Pedagogi, dan Asesmen



8 Kebijakan Kampus Merdeka



No.	Kegiatan	Tujuan dan Sasaran
1	Pertukaran Pelajar	membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Kegiatan berupa : (1) Pertukaran pelajar antar prodi pada kampus yang sama. (2) Pertukaran pelajar dalam prodi yang sama pada kampus yang berbeda. (3) Pertukaran pelajar antar prodi pada kampus yang berbeda.
2	Magang/Praktek Kerja	Program ini dapat dilaksanakan selama 1-2 semester sehingga memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Magang yang berjalan selama satu semester wajib mendapatkan minimum 20 SKS (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak).
3	Asistensi mengajar disatuan pendidikan	Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengakarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Program ini dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.
4	Penelitian/Riset	Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, Merdeka Belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi.
5	Proyek kemanusiaan	Keterlibatan mahasiswa selama ini umumnya bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Namun pada program ini dirancang bersama organisasi resmi untuk dapat diberikan penilaian SKS oleh perguruan tinggi. Sekali program ini maksimal 1 semester dan dapat mengambil lagi pada semester lainnya.
6	Wirausaha	Mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Program ini dapat disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
7	Studi/Proyek Indipenden	Ini dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas.
8	Membangun desa/KKN Tematik	KKNT merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Melalui kampus merdeka program ini memiliki pengakuan kredit yang setara 6-12 bulan atau 20-40 SKS. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian atau stakeholder lainnya.

TRANSFORMASI PENDIDIKAN TINGGI MELALUI 8 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)



1

Lulusan mendapat pekerjaan yang layak
Pekerjaan dengan upah di atas UMR, menjadi Wirausaha, atau melanjutkan studi



2

Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus
Magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar ✓



3

Dosen berkegiatan di luar kampus
Mencari pengalaman industri atau berkegiatan di kampus lain



4

Praktisi mengajar di dalam kampus
Merekrut dosen dengan pengalaman industr



5

Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional
Hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan



6

Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
Dalam kurikulum, magang, dan penyerapan lulusan



7

Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
Evaluasi menggunakan metode studi kasus ✓



8

Program studi berstandar internasional
Memperoleh akreditasi tingkat internasional

Transformasi Dana Pemerintah Untuk Penelitian Pendidikan Tinggi

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat perguruan tinggi dalam menerapkan kebijakan **Kampus Merdeka** serta mencapai **8 (delapan) Indikator Kinerja Utama**



Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Indikator ke-5



Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Internasional
(hasil riset dan pengabdian yang dimanfaatkan)



Penelitian **Competitive Fund**

Program Kompetisi
Penelitian
Kampus Merdeka



Penelitian **Matching Fund**

Hilirisasi penelitian kerja
sama dengan mitra (KL/Non-
Kementerian, Pemda, Dinas)

Pendanaan melalui **Platform**





kedaireka 2022

Mendorong perguruan tinggi sebagai *think-tank* pencipta iptek dan inovasi melalui penelitian yang dapat dihilirisasikan oleh dunia usaha dan industri, berdampak holistik pada pembangunan nasional.

Pendanaan Competitive Fund			Pendanaan Matching Fund		
A	Novice	10.000 Dosen Pemula	B	Intermediate	50% Hillirisasi
	Hillirisasi			Advanced	
PTN/PTS Klaster Utama/Madya/Binaan	PTN BLU/PTS Klaster Utama/Madya	PTN-BH/PTS Klaster Mandiri	10% Sustainable Dev.	10% Pemda	30% KL/Non-Kementerian
Rp. 100 M	Rp. 525 M	Rp. 575 M	Terbuka untuk PTN/PTS		
Rp. 950 M					
5 Prioritas Penelitian					
	Green Economy	Blue Economy	Digital Economy	Pariwisata	Kemandirian Kesehatan
Luaran Penelitian	Diseminarkan	Dipublikasikan	Dipatenkan		berdampak langsung terhadap masyarakat dan pembangunan nasional

Pendanaan untuk Akselerasi Kampus Merdeka Bagi PTN maupun PTS 2021

Insentif BOPTN
berbasis Indikator
Kinerja Utama



Rp 250 Miliar
Matching Fund untuk
sinergi PT-DUDI



Rp 500 Miliar
Kompetisi Kampus
Merdeka



Rp 1500 Miliar
Program Kampus
Merdeka



Pendanaan untuk Akselerasi Kampus Merdeka Bagi PTN maupun PTS 2022

Insentif BOPTN
berbasis Indikator
Kinerja Utama



Rp 1.4 Miliar
Matching Fund untuk
sinergi PT-DUDI



Rp 450 Miliar (BUN)
Kompetisi Kampus
Merdeka



Rp 1500 Miliar
Program Kampus
Merdeka



KedaiReka.id



Kedaulatan Indonesia untuk **Reka Cipta**



18,179
Insan
Dikti



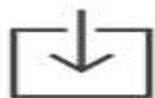
2,680
Kreasi
Reka



3257
Industri /
DUDI



950
Peluang
Cipta



1,050

proposai pengajuan yang masuk kedalam sistem



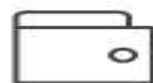
427

proposai yang menerima hibah Matching Fund tahun 2021



146

Perguruan Tinggi yang menerima dana Matching Fund



293

Tim reviewer proposal pengajuan Matching Fund



327

Mitra DUDI yang berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi

Insan Dikti
1,949

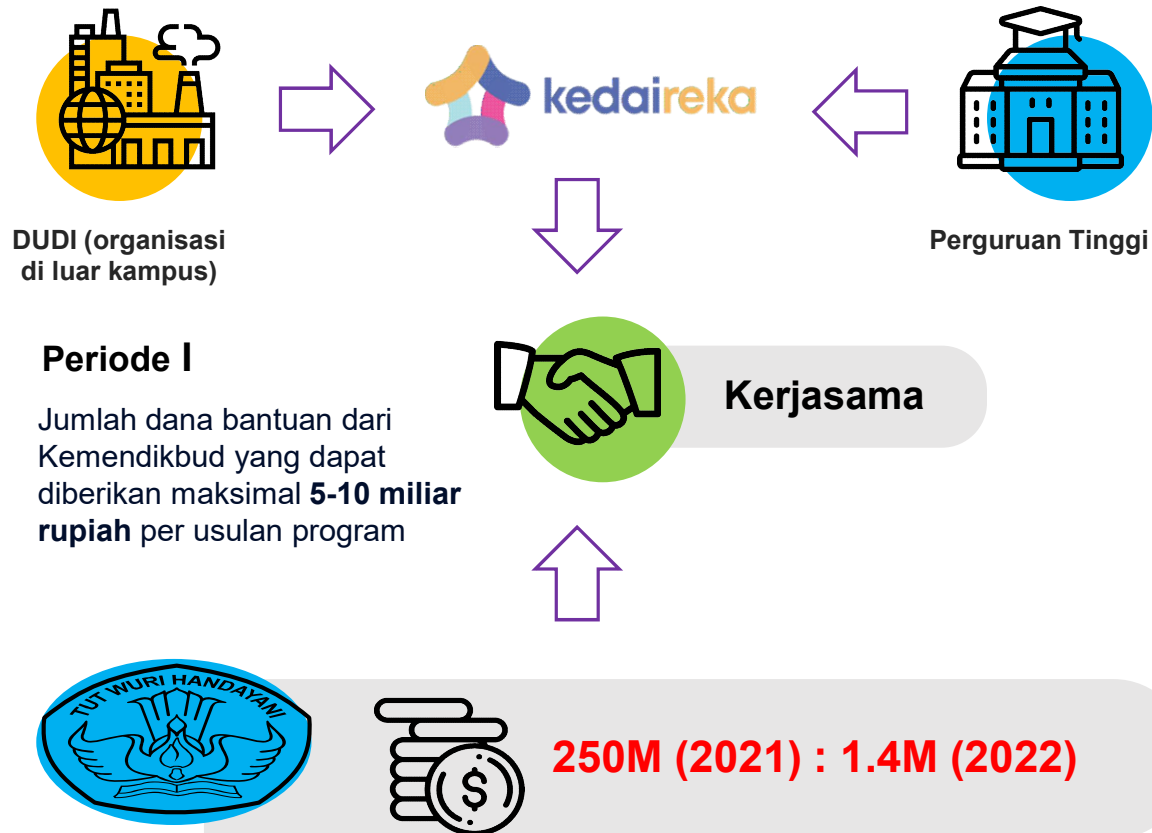


Mahasiswa
5,976





DESKRIPSI PROGRAM



PENDANAAN



Rp 1



Rp 1

Manfaat Kerjasama untuk Industri dan Perguruan Tinggi



Rp 1



***Rp 3**

Manfaat Kerjasama untuk Masyarakat Luas atau untuk Pemecahan Masalah Strategis Nasional

*Maksimal



Bagaimana Bekerjanya Kedaireka ?

KEDAIREKA

Biro Jodoh Perguruan Tinggi - DUDI



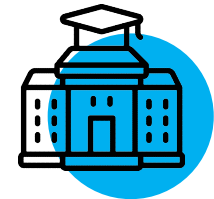
INDUSTRI

- Menawarkan problem/peluang industri
- Komitmen untuk Kerjasama dengan PT



KEDAIREKA

- Platform daring marketplace demand-supply industrial problem dengan ide/solusi dari PT
- Collaboration deal



PERGURUAN TINGGI

- Menawarkan ide, solusi, inovasi untuk industry
- Komitmen untuk Kerjasama dengan PT

Akses Demokratis

Akselerasi Inovasi

Otomasi Proses

Kolaborasi Pentahelix

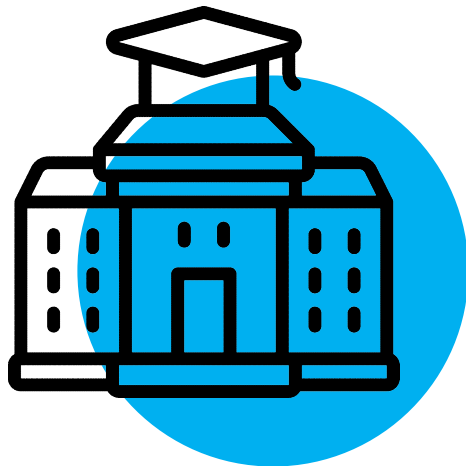


TUJUAN

Membangun ekosistem **Merdeka Belajar-Kampus Merdeka** sebagai upaya untuk menyelesaikan berbagai isu sosial, tantangan DUDI dan masyarakat, serta masalah perguruan tinggi melalui kemitraan perguruan tinggi dengan DUDI.



SASARAN



1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
2. Perguruan Tinggi Swasta (PTS)



UMKM, Koperasi, Industri, *StartUp Company*, BUMN/BUMD, LSM, Kementerian atau lembaga pemerintah lain melalui **Kedaireka**.

MF : L2DIKTI IV Jawa Barat : 2021 (1)

No	PT	Judul	Nama Pengusul	Perusahaan Mitra	Status	Dana Dikti	Dana Mitra	Jumlah
1	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan	Pelatih Berkompeten Untuk Indonesia Maju	Agus Santosa, M.Pd	KOMPETEN	Penerima Gel 2	701.820.000	703.110.000	1.404.930.000
2	Universitas Jenderal Achmad Yani	Pembuatan Purwarupa Peralatan Electropolishing Dan Optimasi Parameter Proses Finishing Peralatan Industri Farmasi Berbahan Stainless Steel 316l	Bambang Widyanto	PT. Amidef Rekatehnik Indonesia	Penerima Gel 3	328.333.333	455.576.667	783.910.000
3	Universitas Telkom	Angkasa(Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Bersama)	Kusuma Ayu Laksitowening	PT Sigma Cipta Caraka	Penerima Gel 3	499.960.000	467.500.000	967.460.000
4	Universitas Telkom	Implementasi "E-Growth Chart Monitoring System" Sebagai Upaya Akselerasi Stranas Pencegahan Stunting Dan Kurang Gizi Berbasis Posyandu Di Kabupaten Bandung	Husneni Mukhtar	PT. Pelita Inpsirasi	Penerima Gel 3	200.000.000	100.000.000	300.000.000
5	Universitas Jenderal Achmad Yani	Pengembangan Proses Metalurgi Untuk Manufaktur Work Roll Di Industri Pengerolan Baja Panas Dalam Rangka Substitusi Impor	Dr. Herry Oktadinata, S.T., M.T.	PT. KRAKATAU WAJATAMA	Penerima Gel 3	390.000.000	529.885.000	919.885.000
6	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi Pembelajaran Beserta Konten Pendidikan Untuk Sekolah Dasar Berbasis Audio Visual Untuk Mendukung Pembelajaran Daring	Asril Adi Sunarto	Sukabumi Sinar Vision	Penerima Gel 4	176.333.000	175.500.000	351.833.000
7	Universitas Kristen Maranatha	Pengembangan Obat Herbal Terstandar Produk Keling® Menjadi Sediaan Fitofarmaka	DR. DIANA KRISANTI J., M.KES	PT. Industri Jamu Borobudur	Penerima Gel 4	391.666.000	506.074.000	897.740.000
8	Institut Teknologi Sains Bandung	Pengembangan Rumah Pra-Pabrikasi Berbahan Dasar Popok Bekas Sebagai Hunian Terjangkau Dan Ramah Lingkungan (Bop House)	Muhammad Arief Irfan	AWINA SINERGI INTERNATIONAL	Penerima Gel 4	266.126.000	266.500.000	532.626.000
9	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Pengembangan Platform Terintegrasi Rantai Pasok Sampah	Ivan Michael Siregar	NAHUNCUS JAYA PERSADA	Penerima Gel 4	194.250.000	194.250.000	388.500.000
10	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Model Pengembangan Objek Wisata Terpadu Berbasis Social Empowering	Erik Candra Pertala	Pemerintah Desa Kebonmanggu	Penerima Gel 4	303.333.333	303.106.667	606.440.000

MF : L2DIKTI IV Jawa Barat : 2021 (2)

No	PT	Judul	Nama Pengusul	Perusahaan Mitra	Status	Dana Dikti	Dana Mitra	Jumlah
11	Universitas Telkom	5g-Merdeka	Dr. Eng. Khoirul Anwar, S.T., M. Eng.	Corbec Communication	Penerima Gel 4	821.983.000	830.000.000	1.651.983.000
12	Universitas Swadaya Gunung Djati	Membangun Ekosistem Pembelajaran Digital Marketing Melalui Pusat Inkubator Digitalpreneurship	Dr. Cita Dwi Rosita, M.Pd.	AL QOLAM	Penerima Gel 5	486.667.000	486.792.500	973.459.500
13	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Capacity Building Bagi Petani Milenial	Reny Sukmawani	Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi	Penerima Gel 5	87.000.000	87.000.000	174.000.000
14	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Bacara - Pengembangan Aplikasi Mobile Penerjemah Bahasa Isyarat Indonesia	Maclaurin Hutagalung	Bangkit	Penerima Gel 6	46.667.000	70.000.000	116.667.000
15	Universitas Presiden	Inkubasi: Akselerasi Umkm Dan Komersialisasi Kawasan Penyangga (Buffer Zone) Kek Tanjung Lesung	Adhi Setyo Santoso	Pacific Asia Travel Association (PATA)	Penerima Gel 6	740.000.000	740.000.000	1.480.000.000
16	Institut Teknologi Nasional Bandung	Pelatihan Dan Pendampingan Pendirian Sentra Industri Kreatif Berbasis Bonggol Jagung Untuk Masyarakat Di Wilayah Pertanian Jagung Sumedang, Jawa Barat.	Andry Masry	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumedang	Penerima Gel 6	430.350.000	414.567.000	844.917.000
17	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung	Rancangan Optimal Teknologi Komposter (Losedan) Dan Penerapannya Di Masyarakat	Ai Nurhayati, S.Si., MT., IPP.	PD Kebersihan Kota Bandung	Penerima Gel 7	189.693.000	189.693.000	379.386.000
18	Universitas Telkom	Citizen	sidik prabowo	Bangkit	Penerima Gel 7	70.000.000	70.000.000	140.000.000
19	Universitas Ibn Khaldun	Sistem Otomatis Perencanaan Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Lokasi Rawan Kecelakaan Untuk Angkutan Bus	Dr. Ir. Muhammad Nanang Prayudyanto, MSc.	PT. BINA INFRA ANTARNUSA	Penerima Gel 8	116.700.000	150.000.000	266.700.000

MF : L2DIKTI IV Jawa Barat : 2021 (3)

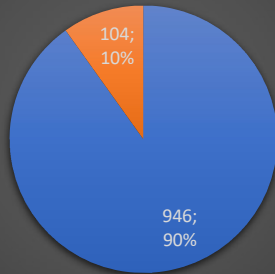
No	PT	Judul	Nama Pengusul	Perusahaan Mitra	Status	Dana Dikti	Dana Mitra	Jumlah
20	Universitas Pasundan	Pengembangan Aplikasi Siti-Sapto (Sistem Informasi Bukti Kegiatan Yang Masuk Penilaian Akreditasi Berbasis Sapto Untuk Aspek Kuantitatif (Tabel Lkps/Lkpt))	Hendra Komara	PT. Media Tama Elektronik	Penerima Gel 3	104.600.000	74.699.000	179.299.000
21	Universitas Islam Bandung	Pengembangan Sakola Virtual Wisata-Budaya Dari Keraton-Keraton Cirebon Dalam Rangka Ketahanan Nasional	ina helena Agustina	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat	Penerima Gel 8	84.000.000	84.000.000	168.000.000
22	Universitas Pasundan	Peningkatan Mutu Produk Olahan Nasi Siap Makan (Ready To Eat) Melalui Pengembangan Alat Sterilisasi Retort	Dr. Ir. Yusep Ikrawan, M.Sc	1001	Penerima Gel 8	118.333.000	120.000.000	238.333.000
23	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Startup Edas Mengembangkan Usaha Pertanian Organik Millenials Tujuan Ekspor Berbasis Komunitas	Neneng Kartika Rini	Aliansi Organik Indonesia	Penerima Gel 8	80.000.000	80.000.000	160.000.000
24	Institut Teknologi Sains Bandung	Pemanfaatan Scrap Tembaga Melalui Metode Elektrolisis Dan Oksidasi Untuk Produksi Serbuk Tembaga Oksida Sebagai Bahan Baku Pupuk Anorganik	Soleh Wahyudi	Garuda Surya Anugerah	Penerima Gel 8	179.117.000	375.230.000	554.347.000
25	Universitas Telkom	Akselerasi Dan Supporting Strategi Nasional Artificial Intelligence Di Bidang Teknologi 5g Dan 6g Untuk Indonesia Emas 2045	Suryo Adhi Wibowo, Ph.D.	Epsindo Prima Solusi	Penerima Gel 9	4.489.200.000	5.000.325.000	9.489.525.000
						11.496.131.666	12.473.808.834	23.969.940.500

MF : INDONESIA 2021 (1)

No	Kategori PT	Jumlah PT	Jumlah PT Pengusul	% PT Pengusul	Jumlah PT Tidak Mengusulkan	PT Penerima	Tingkat Kompetisi PT	Jumlah Proposal	Jumlah Proposal Diterima	Tingkat Kompetisi Proposal
1	PTN BH	12	11	92%	1	11	100%	226	140	62%
2	BLU	36	31	86%	5	20	65%	183	78	43%
3	PNBP	27	15	56%	12	13	87%	49	21	43%
4	LLDIKTI 01	139	8	6%	131	4	50%	18	7	39%
5	LLDIKTI 02	137	11	8%	126	6	55%	32	8	25%
6	LLDIKTI 03	187	22	12%	165	19	86%	71	42	59%
7	LLDIKTI 04	340	32	9%	308	18	56%	98	32	33%
8	LLDIKTI 05	67	17	25%	50	8	47%	57	16	28%
9	LLDIKTI 06	156	16	10%	140	10	63%	50	20	40%
10	LLDIKTI 07	252	33	13%	219	19	58%	129	40	31%
11	LLDIKTI 08	87	8	9%	79	6	75%	20	8	40%
12	LLDIKTI 09	172	10	6%	162	6	60%	40	9	23%
13	LLDIKTI 10	163	5	3%	158	1	20%	5	1	20%
14	LLDIKTI 11	110	8	7%	102	3	38%	41	3	7%
15	LLDIKTI 12	39	2	5%	37		0%	2	0	0%
16	LLDIKTI 13	54	6	11%	48	1	17%	10	1	10%
17	LLDIKTI 14	54	1	2%	54		0%	1	0	0%
18	LLDIKTI 15	45	1	2%	44		0%	1	0	0%
19	LLDIKTI 16	73	3	4%	70	1	33%	4	1	25%
20	UIN	9	9	100%			0%	13		
	Total	2.159	249	11%	1.911	146	9,08	1.050	427	

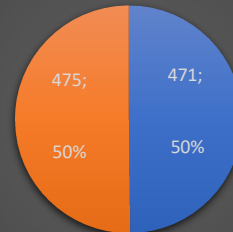
MF : INDONESIA 2021 (2)

Seleksi Administrasi



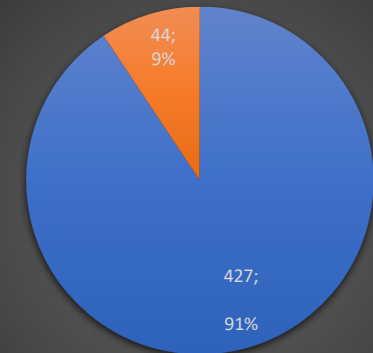
■ Lolos Administrasi ■ Belum Lolos Administrasi

Seleksi Subtansi



■ Lolos Seleksi Subtansi
■ Belum Lolos Seleksi Subtansi

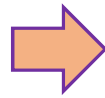
Seleksi Verifikasi Kelayakan



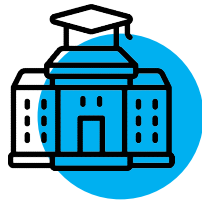
■ Penerima MF
■ Belum Lolos Seleksi Verifikasi Kelayakan



LESSON LEARN PROGRAM MF 2021



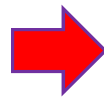
1.853 industri



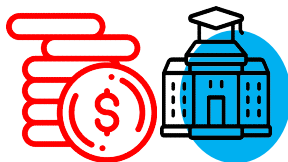
18.000 dosen, 1.094 kampus, ada kreasi reka 1.944 dan peluang cipta. PTN 44, 102 PTS.



1.800 mitra industri yg bisa dikerjasamakan



yang membuat account Kedaireka 3.000



173M



LESSON LEARN PROGRAM MF 2021

- ➔ Proses Penetapan hibah yang berbeda-beda, Pengusul yang tidak tahu status, waktu pelaksanaan program ada yang cukup dan sangat pendek.
- ➔ Proses reviewer yang tidak berlangsung dengan cepat, berlarut-larut, dan terlalu penuh kehati-hatian
- ➔ Standar reviewer yang berbeda-beda (ada yang cepat dan ada yang terlalu lama dalam memutuskan Proposal yang didanai)
- ➔ Indikator penilaian, sulit dalam menerjemahkan khususnya IKU, cukup sulit difahami, dan tidak ada templete.
- ➔ Salah persepsi terhadap proses pengadaan barang.
- ➔ 80 % training, studi kelayakan dll, pengadaan sangat sedikit, dosen khawatir terhadap proses pengadaan, berbelit-belit, dan tidak profer.

SKEMA PROGRAM MF 2022



- ➔ Skema hibah akan dibagi ke-dalam 3 (Tiga) **SKEMA : 1. Tematik, 2. Umum, 3. Hibah Inprastruktur.**
- ➔ Tematik akan mengambil **5 (Lima) Prioritas** permasalahan yang dihadapi pemerintah seperti : **Green Ekonomi, Blue ekonomi, Digital Ekonomi, Pariwisata dan Persiapan pembangunan inprastruktur.**
- ➔ **Skema Tematik** adalah program MF berdasarkan tema tertentu yang telah ditentukan.
- ➔ **Skema Umum** : pendidikan, pertahanan, seni budaya, dan sosial kemasyarakatan, serta Kesehatan masyarakat.
- ➔ **Skema Inprastruktur** : **Persiapan pembangunan inprastruktur. 15-25%**



Proses reviewer (1)

Dilakukan hanya dengan 2 (dua) skema/pentahapan :

Tahapan 1 :

Review usulan proposal yang kurang dari 1 M hanya akan dilakukan dengan tahapan yaitu : **desk assesment selama 5 hari paling lama 6 hari**. selanjutnya dinyatakan **LULUS dan TIDAK LULUS** dan diskusi RAB.

Nanti akan terlihat setiap bulan dan setiap minggu akan terlihat berapa jumlah sisa dana MF.

Tahapan 2 :

Untuk hibah 1-5 M tahapan ada 3 : **a. desk assesment, b. wawancara/diskusi, c. diskusi RAB.**

Pada hari ke-4 akan dihubungi oleh KedaiReka dan kepada Tim Pengusul akan diminta mengklarifikasi proposal dan menjelaskan programnya selama 10 menit kemudian akan diverifikasi oleh Tim Reviewer dan langsung akan disampaikan **Lolos atau Tidak Lolos.**

Jika proposal tsb dinyatakan tdk lolos maka akan diberikan kesempatan **dapat mengajukan kembali dengan perbaikan.**



Proses reviewer (2)

- ❑ Kedaireka akan membuatkan **template-nya**, semua akan merujuk pada template yang sudah tersedia, tidak membuat/menambahkan sendiri-sendiri.
- ❑ Disediakan **Box-boxnya** hanya menuliskan dan menyampaikan yang akan diminta dan tinggal centang yang tersedia.
- ❑ Tahun ini halaman proposal maksimal hanya jumlahnya **10 halaman saja** dan tidak boleh lebih dari 10 hal, **Executive Summari 1 hal** dan program dan desain bebas, kebermanfaatan 1 hal, dan yg lain tidak lebih dari jumlah 10 hal. Tidak termasuk Lampiran2.



Sasaran Funding MF 2022 (1)

A. Program Tematik

1. **Green Ekonomi** : pertanian yang berkelanjutan, konservasi sumberdaya alam, dan energi yang terbarukan.
2. **Blue Ekonomi** : budidaya dan pengelolaan sumberdaya laut, pengembangan teknologi pengelolaan sumberdaya laut.
3. **Digital ekonomi** : pengembangan industri game dan animasi, dan pembuatan dan pengembangan layanan berbasis teknologi untuk UMKM.
4. **Kemandirian Kesehatan** : pembuatan dan pengembangan alat kesehatan, pembuatan dan pengembangan obat herbal dan non-herbal **serta penanganan stunting**.
5. **Untuk Pariwisata/Tourism** : pengembangan dukungan program wisata di 5 (lima) destinasi super prioritas (**Danau Toba, Candi Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang: Kemenparekraf**) dan pengembangan platform dan data base untuk melakukan orasi budaya.

Sasaran Funding MF 2022 (2)



B. Program Umum

- Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan dan Pertahanan (FOKUS UTAMA)
- Komersialisasi, atau untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat atau DUDI/mitra
- Pelatihan, pembinaan, dan bentuk jasa lainnya dari PT untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan CSR DUDI/mitra
- *Startup* yang dibangun oleh Mahasiswa di bawah supervisi dosen dan Startup dibangun Perguruan Tinggi
- Pusat kajian atau riset untuk pengembangan PT dan DUDI



Sasaran Funding MF 2022 (3)

C. Program Pembangunan/Persiapan Inprastruktur

1. Pembangunan inprastruktur dapat berkaitan dengan prioritas pembangunan nasional dan/atau prioritas mendukung Industri serta berkaitan **5 Prioritas Skema MF 2022**
2. Bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi Masyarakat dan strategis untuk kepentingan masyarakat
3. Bermanfaat bagi pengembangan/peningkatan kapasitas pembelajaran di kampus (*Peralatan Laboratorium dll.*)
4. Juklak/Juknis akan ditetapkan bulan Februari 2022



Sasaran Funding MF 2022 (4)

D. Lain-lain

1. **First Come and First Servis**
2. Setiap bulan akan mengacoured jumlah proposal yang lebih banyak, karena dananya sekitar 1.4M. Sehingga setiap bulan akan terlihat sisa dana MF dan memberikan kesempatan utk menyampaikan proposal.
3. Harus berdampak bagi penerima manfaat yang lebih besar, harus ada focus yang jelas, tidak menyebar kemana-mana, dan mengejar *infact* jauh yang besar.
4. Jika perlu dibimbing untuk penyusunan proposal, yang bersifat strategis untuk kepentingan masyarakat banyak harus didorong, dan Hibah MF 2022 akan mengurangi mekanisme dan prosedur yang menggagalkan dosen dalam penyusunan proposal.
5. Ada banyak pilihan Skema Hibah tinggal dipilih, dari 5 Fokus ke 3 SKEMA, ruang kompetisi jelas, jadi ketika project didalam skema ke-3 tsb hanya ada 20 proposal sedangkan dananya cukup maka kemungkinan ke-20 dapat didanai.
6. Dari **ke-427 proposal Tahun 2021** akan dievaluasi yang dirasa **strategis akan bisa dilanjutkan** pada tahun ini semacam **fast-track** sehingga dipandang sangat bagus makan MF akan langsung membiayai.
7. Memilih ruang lingkup dan capaian IKU harus dipilih diawal yg realistis, capaian minimum dan hasilnya maksimum, serta menghindari perubahan IKU pada saat pelaksanaan MF.



KOMPONEN BIAYA



Honorarium

Gaji/honorarium tim peneliti dan tim pelaksana program dari pihak perguruan tinggi.

Tim dari mitra dihitung sebagai sumber dana mitra

- ✓ Satuan biaya untuk setiap pembiayaan di atas mengacu pada standar biaya umum atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- ✓ Ketentuan pajak mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku

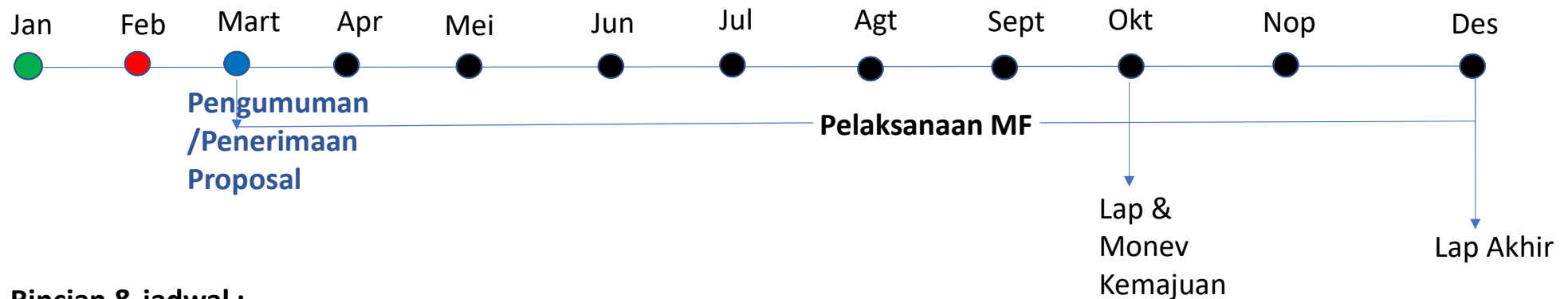


Operasional

- Pembelian/pengadaan barang/bahan penelitian (seperti bahan baku atau komponen produksi);
- Pengadaan peralatan yang diperlukan, biaya pengujian/analisis, penyewaan peralatan;
- Penyelenggaraan *Workshop*, Lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), Peningkatan Kapasitas (*capacity building*), Pelatihan, Survey, Seminar dan Diseminasi hasil kegiatan;
- Perjalanan dalam negeri dan/atau luar negeri untuk pelaksanaan program;
- Upah/honorarium tenaga kerja lapangan, tenaga ahli, narasumber, surveyor, observer, atau responden;
- Biaya produksi produk dalam skala *teaching industry/mini-plant* sesuai dengan karakteristik produk, dengan justifikasi dan rasionalisasi yang kuat (didukung dengan rencana bisnis);
- Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual



Jadwal MF 2022



Rincian & jadwal :

1. Januari: Penetapan Skema Program MF
2. Februari: Penetapan Reviewer/Juknis/Juklak MF
3. Maret-Mei/Juni: Launching MF, Seleksi Proposal, Penetapan Penerima Program MF, Kontrak PKS, dan Pencairan Dana MF
4. Maret-Desember : Pelaksanaan MF
5. September: Lap. Monev Kemajuan
6. Desember : Penyiapan Laporan Akhir

Pantun untuk Universitas Telkom



- **Alat Komunikasi yang canggih selalu dengan teknologi tinggi
Demi penampilan dan privasi dijaga sampai kapanpun**
- **Universitas Telkom harus selalu berprestasi Tinggi
Universitas Telkom akan maju sampai kapanpun**
 - **Kalau anda jalan ke pantai jangan lupa bawa tikar**
 - **Kalau makan siang jangan lupa santap oncom.**
 - **Kalau anda ingin pandai jangan lupa belajar,**
- **Kalau mau jadi Pandai belajarliah di Universitas Telkom**



kedaireka

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Terima Kasih



ditjen.dikti



ditjen.dikti



ditjen.dikti



@ditjendikti



<http://dikti.kemdikbud.go.id/>